

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penulisan suatu karya ilmiah, metode penulisan sangatlah menentukan untuk efektif dan sistematisnya sebuah penelitian. Dengan demikian penulis dalam penelitian ini memilih untuk menggunakan metode kualitatif dalam proses memperoleh data. Penulis turun langsung ke lapangan (field research) mencari data dan informasi khususnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas yaitu “Retorika dakwah Ustadz Maulana menurut perspektif Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin”. Kemudian penulis mewawancarai secara mendalam beberapa Mahasiswa Fakultas Dakwah dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan terlebih dahulu.

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara penelitian dan Informan; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa yang tercatat aktif di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Dengan menentukan Informan penelitian ini mengaplikasikan pengambilan sample secara *Purposive Sampling* (Sampel bertujuan) dengan cara mewawancarai secara langsung Mahasiswa dengan kareteria sebagai berikut:

- Mahasiswa aktif Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2016-2018
- Mengenal atau mengetahui tentang Ustadz Maulana
- Pernah menonton atau menyaksikan program tv Islam Itu Indah di Trans Tv
- Mempunyai pemahaman mengenai Retorika Dakwah

2. Objek

Objek adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan yang dimaksud bias berupa sifat, kegiatan, pendapat, pandangan, nilai, penilaian, sifat pro dan kontra bisa juga berupa proses.¹

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 117

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Retorika dakwah Ustadz Maulana dalam Program Televisi Islam Itu Indah di Trans TV

C. Lokasi Penelitian

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri
Antasari Banjarmasin

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian. Tidak soal mendukung atau melemahkannya. Yaitu data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi mengenai Perspektif Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komuniksas. Terhadap Retorika dakwah Ustadz Maulana dalam Program TV Islam Itu Indah Di Trans TV.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang mendukung proyek penelitian atau yang mendukung data primer.² Seperti data yang

² *Ibid*, hlm. 32

didapat dari bahan pustaka berupa buku-buku, dokumentasi, media internet yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Informan yakni Subjek Penelitian yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini, yaitu Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- 2) Dokumentasi berupa bahan tulisan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali. Data ini bisa berbagai keterangan yang berbentuk tulisan, foto ataupun video yang berhubungan dengan penelitian dan melengkapi sumber data tersebut.

E. Teknik dan Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung dan tidak terikat terhadap objek penelitian dan unit analisis dengan cara pengajian

buku-buku tentang Retorika dan Dakwah serta menonton video dan audio yang berkaitan dengan Ustadz Maulana selaku objek penelitian ini.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan langsung di lapangan yaitu Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi yang secara aktif berkegiatan di lingkungan Fakultas Dakwah.

2. Wawancara

Wawancara dalam riset kualitatif disebut wawancara mendalam (*depth interview*) yang bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam. Wawancara merupakan metode pengambilan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Penelitian ini penulis akan melakukan wawancara melalui *online* kepada sejumlah mahasiswa yang mengetahui dan menyaksikan praktik-praktik retorika dakwah Ustadz Maulana dalam Porgam Tv Islam Itu Indah di Trans TV.

F. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk memperoleh hasil penelitian yang mendalam dari penelitian yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, diperlukan analisis data yang sesuai dengan rumusan masalah, adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kualitatif deskriptif*, yaitu menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat.